

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang penelitian

Detak Kepri siang merupakan acara program berita atau segmen berita yang mempersembahkan informasi terkini seputar kejadian terbaru di wilayah Kepulauan Riau dan sekitarnya. Program berita ini disiarkan setiap hari Senin hingga Sabtu dari pukul 12.00 s/d 13.00 WIB. Awalnya, program ini bernama Detak Kepri malam yang telah berjalan sejak tahun 2014. Namun, sejak tahun 2021, program ini diperluas dan ditambahkan jam tayangnya menjadi dua bagian, yakni program berita detak kepri siang dan program berita detak kepri malam. Penyelenggaraan acara ini memberikan gambaran bagaimana peran masyarakat sebagai warga yang memiliki hak dan kewajiban untuk menciptakan negara yang adil dan sejahtera. Lebih dari sekadar menyampaikan berita, Detak Kepri siang juga menjelaskan penyebab dan dampak dari peristiwa yang dilaporkan. Selain itu, program ini mengulas berita terkait Ekonomi, Politik, Bisnis, dan Budaya yang berkaitan dengan isu-isu yang sedang diperbincangkan dalam masyarakat.

Di zaman modern ini, kemajuan teknologi informasi terjadi dengan cepat, menghasilkan berbagai perkembangan dalam media informasi, baik yang berbasis cetak maupun elektronik. Fenomena ini muncul sebagai respons terhadap tingginya permintaan masyarakat akan informasi yang bersumber dari berbagai platform media massa. Selain menyajikan berita, media juga berperan dalam menyediakan informasi

dalam bentuk hiburan, pendidikan, dan kebudayaan. Saat ini, kehadiran media informasi memiliki dampak signifikan terhadap pola pikir masyarakat secara umum. Salah satu media yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia adalah media televisi.

Pengetahuan informasi adalah elemen krusial yang senantiasa diperlukan maupun dibutuhkan oleh manusia untuk mendukung jalannya aktivitas dan merencanakan berbagai kegiatan. Dalam era kemajuan teknologi saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menjadi penyokong utama dalam memudahkan manusia untuk memperoleh informasi secara instan, efisien, dan akurat. Dengan pesatnya kemajuan teknologi saat ini, berbagai media semakin menjadi sarana utama penyampaian informasi. Informasi diartikan sebagai data yang telah diolah dengan cermat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan individu yang mengaksesnya. Teknologi dan informasi juga dimanfaatkan untuk menggelar promosi perusahaan melalui berbagai media, seperti gambar, video, situs web, dan sebagainya. Pengetahuan informasi dapat memandu seseorang dalam mengurai kompleksitas dunia di sekitarnya. Berkat informasi dari berita, penelitian, dan sumber lainnya, manusia dapat menjelajahi perkembangan terkini, peristiwa signifikan, serta tren yang berdampak pada kehidupan mereka.. Tak hanya itu pengetahuan tentang informasi berita memberikan fasilitasi partisipasi aktif dalam kehidupan bersama. Orang yang memiliki pengetahuan dapat turut serta dalam diskusi, pemilihan umum, dan berbagai kegiatan sosial yang memerlukan pemahaman mendalam tentang isu-isu signifikan.



(gambar 1.1 berita detak kepri siang)

Program berita Detak Kepri Siang di Batam televisi menonjol sebagai salah satu unggulan. Dengan menyajikan berita seputar Kepulauan Riau yang bersumber dari informasi yang terpercaya, aktual, dan faktual, program ini dianggap sebagai program berita terkemuka di stasiun televisi tersebut. Meskipun memiliki keunggulan tersebut, program ini juga memiliki kelemahan, terutama terkait dengan grafik yang masih rendah. Hal ini menyebabkan gambar tampak memiliki resolusi yang kurang memuaskan. Di samping itu, tata letak pengambilan gambar presenter juga dinilai kurang baik dalam frame kamera. Menurut pendapat Seorang penonton setia program yaitu Pak Sugiono berpendapat bahwa meskipun kualitas berita program Detak Kepri Siang sudah baik, resolusi gambar yang buram memberikan kesan bosan. Ia juga menyoroti kurangnya inovasi dalam penyajian berita, seperti absennya ilustrasi pada berita. Sebagai contoh, ia mencatat bahwa CNN menggunakan ilustrasi berita untuk membuat penyajian lebih menarik. Menurut Pak Sugiono ia berpendapat bahwa hal ini

perlu mendapat perhatian lebih oleh jajaran redaksi batam televisi dalam pengembangan program berita detak kepri siang tersebut.

Batam Televisi memegang posisi yang kuat sebagai media televisi lokal yang mencakup berbagai konten, termasuk berita, musik, hiburan, program seni, budaya, dan potensi ekonomi lokal. Dalam keseluruhan, stasiun televisi lokal ini mencerminkan tiga kategori televisi yang berbeda, yakni televisi komunitas, televisi komersial lokal, dan televisi daerah. Pembuatan suatu berita dalam media ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyajikan berita sesuai dengan karakteristik berita tersebut. Program unggulan Batam TV, seperti "Detak Kepri Siang," menonjol sebagai salah satu program berita terbaik di stasiun tersebut. Program ini menghadirkan berita yang faktual dan dapat dipercaya, membahas peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar Kepulauan Riau. "Detak Kepri Siang" disiarkan setiap hari pukul 12.00 s/d 13.00 Wib dengan durasi satu jam, dan dipandu oleh presenter terbaik dari Kota Batam. Program ini telah berlangsung selama satu tahun terakhir.

Televisi merupakan alat perangkat telekomunikasi terkemuka, beroperasi sebagai penerima siaran gambar bergerak dan suara, baik pada layar hitam-putih maupun layar berwarna. Kata "television" berasal dari gabungan bahasa Yunani "tele" (yang berarti "jauh") dan bahasa Latin "visio" (yang berarti "penglihatan"), sehingga dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual. Secara informal, televisi sering disebut dengan singkatan TV atau tiv, seperti yang dikutip dalam buku "Berkarier di Dunia Broadcast" (Indah Rahmawati dan Dodoy

Rusnandi, 2011: 3). Televisi seperti halnya media massa lainnya yang Dimana, sarana yang mudah diakses dan dimiliki oleh Masyarakat dan kalangan banyak orang, sebagaimana halnya surat kabar, radio, atau komputer. Sebagai alat penghubung, televisi memungkinkan penyiaran rekaman dari stasiun pemancar televisi ke penonton atau pendengarnya di berbagai lokasi, yang melibatkan berbagai jenis konten seperti pendidikan, berita, hiburan, dan lain-lain. Televisi dapat dijelaskan sebagai sistem elektronik yang mentransmisikan gambar diam dan gambar bergerak beserta suara melalui saluran kabel (Arsyad, 2002: 50). Televisi adalah Teknologi yang memanfaatkan perangkat yang mengubah cahaya dan suara menjadi gelombang elektrik, kemudian mengonversinya kembali menjadi cahaya yang dapat terlihat dan suara yang dapat didengar (Wahidin, 2008). Seperti dikutip Baksin (2006: 16) dalam Buku *Jurnalistik Televisi*, televisi dapat didefinisikan atau diartikan sebagai hasil dari perkembangan teknologi tinggi yang mampu menyajikan berbagai informasi dalam bentuk audio visual bergerak. Definisi yang lebih komprehensif diberikan oleh ensiklopedia Indonesia dalam Parwadi (2004: 28), yang menyatakan bahwa televisi adalah suatu sistem atau alat yang mencakup pengambilan gambar, penyampaian, dan penyajian gambar kembali melalui tenaga listrik. Prosesnya melibatkan penggunaan kamera televisi untuk menangkap gambar, mengubahnya menjadi sinyal listrik, dan mentransmisikannya langsung melalui kabel listrik kepada perangkat penerima. Dari berbagai interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan sebuah medium penyampaian informasi yang menggabungkan unsur audio dan visual atau gabungan dari keduanya.

Siaran televisi merupakan kombinasi dari elemen-elemen audio, visual, teknologis, dan dimensi dramatis. Komponen audio terkait dengan penyusunan kata-kata yang singkat, padat, dan efektif. Sementara itu, aspek visual lebih mengacu pada bahasa gambar yang tajam, jelas, hidup, dan menarik. Dimensi teknologis mencakup jangkauan siaran, kualitas suara, dan kualitas gambar yang dihasilkan serta diterima oleh perangkat televisi di rumah. Dimensi dramatis berhubungan dengan nilai dramatis yang dihasilkan oleh serangkaian gambar secara simultan. Berdasarkan dari penjabaran tersebut, dapat disimpulkan dan diartikan bahwa siaran televisi adalah suatu transmisi yang diproyeksikan dengan menggunakan pendekatan sistem lensa, suara, dan menghasilkan gambar yang bergerak, menyampaikan berbagai informasi yang beragam, dan akhirnya diterima oleh berbagai lapisan masyarakat. TVRI menjadi stasiun televisi pertama yang didirikan di Indonesia, dan siaran perdana dari TVRI adalah upacara pembukaan SEA Games IV dari stadion utama Gelora Bung Karno.

Televisi lokal adalah televisi yang stasiun penyiarannya memiliki cakupan wilayah terkecil, mencakup satu kota atau kabupaten tertentu. Menurut undang-undang penyiaran, stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu di wilayah Republik Indonesia, dengan jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut. Definisi televisi lokal hampir serupa dengan definisi di atas, perbedaannya terletak pada cakupan wilayahnya. Legitimasi politis lembaga penyiaran swasta lokal juga berasal dari pertimbangan yang memiliki aspek ekonomis (Ardiyanti 2011). Televisi lokal berfungsi sebagai media massa yang menghasilkan program acara atau konten yang

disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat atau lokal di mana media tersebut dioperasikan. keberadaan televisi lokal memiliki signifikansi yang besar dalam kehidupan masyarakat setempat karena dapat memberikan pengaruh pada dinamika kehidupan sosial dan menjadi bagian integral dari kebutuhan masyarakat, terutama sebagai sumber pesan yang berharga untuk menghadapi lingkungan sekitar.

Beberapa ciri khas media massa, khususnya televisi lokal, seperti dikelola oleh organisasi yang berasal dari masyarakat setempat, isi media lokal yang mengacu dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat, penekanan pada berita-berita terkait peristiwa, kejadian, masalah, dan tokoh-tokoh lokal, serta pembatasan audiens media lokal pada masyarakat yang berada di wilayah tempat media massa tersebut beroperasi. masyarakat lokal cenderung memiliki struktur dan diferensiasi sosial yang lebih terbatas dibandingkan dengan masyarakat media massa nasional. Di sisi televisi lokal menyajikan beragam program acara, mulai dari berita, musik, hiburan, seni, budaya, hingga potensi ekonomi lokal. Keberagaman program tersebut memberikan opsi bagi masyarakat untuk memilih program sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Program acara yang berfokus pada nuansa lokal menjadi daya tarik khusus yang mendorong minat masyarakat untuk menonton televisi lokal (Asmar, 2011).

Peran televisi lokal tidak hanya terbatas pada menyampaikan konten hiburan, tetapi juga memiliki dampak positif dalam mengembangkan perekonomian daerah dan

mempromosikan kekayaan budaya lokal melalui program siarannya (Juditha 2018) Keunggulan televisi lokal, terutama Batam Televisi dengan program berita detak kepri siang terletak pada kejelasan pemirsa dan dampaknya yang terfokus pada target pasar tertentu. Tayangan program acara stasiun lokal lebih responsif terhadap keinginan masyarakat setempat, khususnya di Kepulauan Riau, dan menggambarkan fenomena kehidupan mereka. Selain itu keunggulannya adalah Saluran televisi local batam televisi memiliki kecenderungan untuk lebih responsif terhadap kebutuhan, keinginan, dan isu-isu yang bersifat relevan bagi komunitas setempat. Batam televisi menyusun program acara dan berita dengan memperhatikan konteks lokal, sehingga memberikan peluang kepada penonton untuk lebih merasa terhubung dengan informasi yang disampaikan. Batam Televisi, sebagai televisi lokal, menyajikan berita yang faktual dan akurat, dengan sumber yang dapat dipercaya di wilayah Kepulauan Riau. Program berita detak kepri siang memiliki akses yang lebih baik ke berita lokal. Dengan sumber berita yang dapat dipercaya dan pemahaman yang mendalam terhadap isu-isu lokal, berita yang disajikan cenderung lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Keistimewaan ini menjadi salah satu keunggulan televisi lokal dibandingkan dengan media massa lainnya. Lebih lanjut, terdapat beberapa kelebihan dalam penyajian berita di televisi dibandingkan dengan media massa lainnya, seperti penyajian berita yang aktual dan menggunakan sumber yang dapat dipercaya. Selain itu, program berita Detak Kepri Siang juga memanfaatkan media sosial online sebagai saluran untuk mengakses berita secara daring, sehingga memudahkan penonton dalam mendapatkan informasi.

1.2 Fokus Penelitian

Proposal penelitian ini berjudul analisis strategi komunikasi batam televisi dalam menarik minat penonton pada program berita detak kepri siang Berfokus pada strategi komunikasi apa yang dilakukan oleh Batam Televisi dalam menarik minat penonton khususnya pada program berita detak kepri siang.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang penelitian, tentang “analisis strategi komunikasi batam televisi dalam menarik minat penonton pada program berita detak kepri siang”, maka rumusan masalah yang timbul berkaitan dengan judul yang di teliti adalah:

1. Bagaimana strategi komunikasi batam televisi dalam menarik minat penonton pada program berita detak kepri siang?
2. Bagaimana strategi batam televisi dalam membuat program berita detak kepri siang?
3. Bagaimana factor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi komunikasi dalam program berita detak kepri siang?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana strategi komunikasi batam televisi dalam menarik minat penonton pada program berita detak kepri siang?
2. Untuk mengetahui Bagaimana strategi batam televisi dalam membuat program berita detak kepri siang?

3. Untuk mengetahui Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi komunikasi dalam program berita detak kepri siang?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diantisipasi dapat memberikan kontribusi pada bidang keilmuan komunikasi, terutama bagi mereka yang tertarik pada media, dengan fokus pada strategi komunikasi untuk memikat minat penonton. Selain itu, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan studi komunikasi, terutama dalam kasus-kasus yang berkaitan dengan media massa, khususnya televisi.

Harapannya, penelitian ini akan memiliki dampak positif di masa depan dan dapat menjadi panduan bagi lembaga penyelenggara siaran televisi, terutama dalam konteks strategi komunikasi untuk menarik perhatian penonton.